

**KONTRIBUSI LEMBAGA MITRA WACANA DALAM PENCEGAHAN
TRAFICKING (STUDI KASUS DI DESA NOMPOREJO KECAMATAN
GALUR KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2016)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas PGRI Yogyakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

**ERIKA NUR FITRIANI
NPM. 12144300031**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

ABSTRAK

ERIKA NUR FITRIANI. Kontribusi Lembaga Mitra Wacana dalam Pencegahan *Traficking* (Studi Kasus di Desa Nomporejo Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016). Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, Juni 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi Lembaga Mitra Wacana dalam pencegahan *trafficking* (studi kasus di Desa Nomporejo Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016).

Penelitian kualitatif dan Studi Kasus ini dilaksanakan di kantor Mitra Wacana yang beralamat di Gedongan Baru, Pelemwulung, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta dan di Desa Nomporejo Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo. Subjek penelitian sebanyak tujuh orang yang terdiri atas Direktur Mitra Wacana, Koordinasi lapangan, Kepala Desa Nomporejo, dan empat mantan buruh migran. Analisis data menggunakan deskriptif dan deduktif dengan kajian naturalistik sehingga dapat menghasilkan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh. Metode pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data ditempuh dengan strategi triangulasi data yang lainnya.

Hasil penelitian menghasilkan kesimpulan Desa Nomporejo merupakan Desa yang masih rawan kemiskinan, yang sebagian masyarakat perempuan menjadi buruh migran dan adanya indikasi *trafficking*, Mitra Wacana sebagai Lembaga Swadaya Masyarakat bekerjasama dengan Kepala Desa Nomporejo memberikan kontribusi kepada masyarakat Nomporejo yang meliputi (1) Mitra Wacana memberikan kontribusi berupa (a) Pelatihan dan Pemberdayaan; (b) Pendidikan; (c) Pemberian Informasi serta (d) Pendampingan Masyarakat; (2) Terbentuknya organisasi Putri Pertiwi memberikan dampak positif bagi masyarakat, yaitu terbukanya kesadaran masyarakat untuk selalu mengakses informasi secara luas, mengajak masyarakat untuk berorganisasi, serta (3) Terbitnya buku saku aman merantau ke Luar Negeri sebagai buku panduan dan pedoman pencegahan *trafficking* di masyarakat.

Kata Kunci: Kontribusi, *Traficking*

ABSTRACT

ERIKA NUR FITRIANI. *The Contribution of Mitra Wacana Institution on the Prevention of Trafficking (the case study in Nomporejo village, Galur sub-district, Kulon Progo Regency year 2016).* Skripsi. Faculty of Teacher Training and Education PGRI University of Yogyakarta. June 2016.

The Purpose of this research is to know the contribution of Mitra Wacana Institution on the prevention of trafficking (the case study in the Nomporejo village, Galur sub-district, Kulon Progo regency year 2016).

This qualitative research and case study was done in Mitra Wacana office that has an address in New Gedongan, Pelemwulung, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta and in Nomporejo village, Galur sub-district, Kulon Progo district. The research subject was seven people that consist of Mitra Wacana director, field coordinator, Nomporejo Head Field, and four ex-migrant employees. Data analysis used descriptive and deductive with naturalistic analysis so it can produce conclusion based on the data. Data collecting technique used interview, observation, and documentation. Data validity used another triangulation data.

The research result of the study conclude Nomporejo village is a village that is still vulnerable to poverty, wich is part of the community of women migrant workers and their indications of trafficking, Partner Discourse as Govermental Organization Society in cooperation with the village Heade Nomporejo contribute to society Nomporejo covering (1) Mitra Wacana gives contribution such as (a) Training and empowerment; (b) Education; (c) Information Distribution (d) Society accompaniment; (2) Establishment of Putri Pertiwi organization gave positive impact on society, namely, the opening of public awareness to always access the information widely invite the community to organize, as well as secure pocet (3) publication of pocket book safety migrant to trans-border as guidance book and prevention guidance of trafficking in society.

Key word: contribution, trafficking

PERMITSURTAJAN PENERBITAN

**KEMENTERIAN LINGKUNGAN, HUTAN DAN KEHUTAN DALAM PENCERAIAN
TRADISIONAL SUKSES KEMERDEKAAN DAN KEMAJUAN
KEMERDEKAAN KEMERDEKAAN KEMERDEKAAN TAHUN 2010**

Sebagai salah satu cara yang efektif dan
cepat dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk peduli



Yogyakarta, 23 Juni 2010

Direksi Peningkatan



Ariyanto, Purnomo, S.H., Sp.N., M.H.

NES. 19921211000

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI





SKRIPSI

**KONTRIBUSI LEMBAGA MITRA WACANA DALAM PENCEGAHAN
TRAFICKING (STUDI KASUS DI DESA NOMPOREJO KECAMATAN
GALUR KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2016)**

Oleh :

**ERIKA NUR FITRIANI
NPM. 12144300031**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta pada tanggal 29 Juli 2016.

Susunan Dewan Penguji			
Nama	Tanda Tangan	Tanggal	
Ketua : Dra. Ika Ernawati, M.Pd.		<u>16-8-2016</u>	
Sekretaris : Supri Hartanto, M.Pd.		<u>16-08-2016</u>	
Penguji I : Dra. Rosalia Indriyati S., M.Si		<u>16-08-2016</u>	
Penguji II : Armansyah Prasakti, SH., Sp.N MH.		<u>15-08-2016</u>	

Yogyakarta, 16 Agustus 2016
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta



Dra. H. Nur Wahyumiani, M.A

NIP : 19570310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Erika Nur Fitriani

NPM : 12144300031

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Kontribusi Lembaga Mitra Wacana dalam Pencegahan *Traficking*

(Studi Kasus di Desa Nomporejo Kecamatan Galur Kabupaten

Kulon Progo Tahun 2016)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini, benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 23 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,



Erika Nur Fitriani

NPM. 12144300031

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Jangan pernah takut miskin karena Ilmu” (Penulis)

“ Jadilah manusia yang dapat memberi manfaat baik kepada orang lain” (Penulis)

Persembahan :

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan.
2. Kedua Orang Tuaku, adikku Ardi Mahmudin Aziz, Yeni Arfiana Anandari, yang selalu mendoakan dan memberikan semangat untuk kesuksesanku.
3. Dosen-dosen Prodi PPKn yang telah memberikan ilmunya.
4. Lembaga Mitra Wacana
5. Teman-temanku Agus, Eko, Samsul, Ukhti, Dina, Duri, Nur Aini, Taufik, Rima, Anita, Feni, Desita, Desi, Titis, Diah, Tantri, Dita, Ica, Tiara, Laily, Alvi, Mega, Herni.
6. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Karya ini merupakan tugas akhir yang berbentuk karya ilmiah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan S1 jalur skripsi pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas PGRI Yogyakarta.

Selama penyusunan skripsi ini Penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan. Oleh karena itu Penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan belajar, untuk memperoleh ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Yitno Pringgowijoyo S.H, M.H, Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah menyetujui judul penelitian.
4. Armansyah Prasakti S.H, M.H, S.Pn, pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, dan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Direktur Lembaga Mitra Wacana dan Kepala Desa Nomporejo atas segala bantuannya dalam memperoleh data penelitian guna menyelesaikan skripsi ini.

6. Semua pihak yang tidak dapat Penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

Karya skripsi ini telah dibuat secara maksimal, namun apabila masih terdapat kekurangan, Penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak sangat dinantikan untuk perbaikan penulisan di masa datang. Penulis berharap karya ini dapat berguna bagi berbagai pihak, khususnya dalam ilmu-ilmu sosial.

Yogyakarta, 23 Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRAC	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Paradigma	6
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kontribusi Lembaga Mitra Wacana	9
B. Pengertian <i>Traficking</i>	11
C. Gender Dalam Perspektif <i>Traficking</i>	14
D. Budaya Patriarki	24
E. Faktor Terjadinya <i>Traficking</i>	25
F. Upaya Pencegahan <i>Traficking</i>	33

BAB III	METODE PENELITIAN	40
	A. Latar Penelitian	40
	B. Cara Penelitian	40
	C. Data dan Sumber Data	41
	D. Teknik Pengumpulan Data	42
	E. Analisis Data	44
	F. Pemeriksaan Keabsahan Data	47
BAB IV	PAPARAN DATA DAN TEMUAN	49
	A. Deskripsi Data	48
	B. Hasil Wawancara	75
BAB V	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	76
BAB VI	SIMPULAN	82
	A. Simpulan	82
	B. Implikasi	82
	C. Saran	83
	DAFTAR PUSTAKA	84
	LAMPIRAN.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta.....	87
Lampiran 2. Surat Keterangan telah Selesai Melakukan Penelitian dari Lembaga Mitra Wacana	88
Lampiran 4. Pedoman Wawancara untuk Direktur Lembaga Mitra Wacana.....	89
Lampiran 5. Pedoman Wawancara untuk Koordinasi Lapangan	90
Lampiran 6. Pedoman Wawancara untuk Kepala Desa Nomporejo	91
Lampiran 7. Pedoman Wawancara untuk mantan buruh migran	92
Lampiran 8. Daftar Hadir Anggota Putri Pertiwi	93
Lampiran 9. Buku Saku Aman Merantau ke Luar Negeri.....	94
Lampiran 10. Undang-Undang PTPPO	95
Lampiran 11. Dokumentasi	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tingginya tingkat kemiskinan di Indonesia yang mencapai 28,01 juta jiwa atau sekitar 10,86% dari jumlah penduduk di Indonesia mengubah peran sosial khususnya perempuan, untuk melakukan mobilitas tinggi, memaksimalkan proses produksi baik pada tingkat domestik maupun pada tingkat pasar modal. Kesempatan dan tuntutan perempuan masuk dalam proses tersebut, timbul kebijakan pemerintah dalam pengiriman angkatan tenaga kerja Indonesia ke luar negeri sebagai komoditi non-migas. Penempatan tenaga kerja wanita (TKW) menjadi konsekuensi melimpahnya sumber daya manusia di Indonesia yang sebagian terdiri dari tenaga kerja dengan keterampilan dan pendidikan terbatas (www.ekbis.sindonews.com, diakses pada tanggal 4 Agustus 2016).

Kurangnya kesempatan kerja serta tuntutan ekonomi terus meningkat tidak dapat mengimbangi kebutuhan sehari-hari, perempuan dalam konteks perdagangan dianggap sebagai devisa dalam bentuk pertukaran ataupun diperdagangkan secara transnasional. Tenaga kerja wanita (TKW) Indonesia dalam formasi sosial pembangunan menepatkan bagian dari kaum buruh yang memiliki posisi penting. Hal ini menunjukkan bahwa buruh perempuan secara struktural dalam aspek ekonomi menjadi penghasil sekaligus penentu kelangsungan hidup (Mufidah Ch, 2011; 1).

Timbulnya permasalahan antara kaum buruh dengan sektor kerja seringkali menimbulkan kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia. Perempuan menjadi buruh migran khususnya tenaga kerja wanita (TKW) bukan sekedar pencari nafkah tambahan tetapi sebagai cara mempertahankan hidup. Keterlibatan perempuan dalam proses tersebut sering menimbulkan berbagai persoalan seperti diskriminasi, pembantu rumah tangga, pengemis, pengamen, pengedar obat-obat terlarang, pelecehan seksual, kekerasan, dan trafiking. Hal tersebut menjadi masalah bagi bangsa, sebab dampak yang ditimbulkan luas. Perkembangan perekonomian global mengindikasikan timbulnya perdagangan perempuan.

Melalui pembangunan nasional bangsa Indonesia berusaha meningkatkan potensi sumber daya manusia (SDM) supaya mampu bersaing di dunia pekerjaan. Pendukung pembangunan tersebut meliputi perilaku produktif dari manusia dalam bentuk tindakan nyata dan pengetahuan yang terorganisasi bagi perubahan-perubahan tradisi, sikap, pikiran dalam menghadapi perubahan zaman. Kebijakan dalam bidang kependudukan perlu diarahkan untuk mencapai jumlah penduduk yang berkualitas sehingga terciptanya sasaran pembangunan. Memanfaatkan sumber daya manusia dapat berpengaruh pada kualitas manusia dalam memilih lapangan pekerjaan, sebagai warga negara yang memiliki sumber daya manusia (SDM) yang bermutu maka masyarakat tidak akan salah dalam mendapatkan lapangan pekerjaan.

Indonesia mempunyai kewajiban untuk melindungi dan menjamin hak-hak setiap warga negara di antaranya hak untuk hidup, mendapatkan kedudukan di hadapan hukum yang diatur dalam Pasal 1 ayat (3) Amandemen Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 yang berbunyi Tujuan Negara Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial (Anggraeni, 2013; 1).

Usaha untuk memajukan pembangunan harus didukung dengan ketersediannya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas supaya mampu mengolah dan memanfaatkan sumber daya alam (SDA) dengan baik. Secara umum tingkat pendidikan yang rendah menjadi salah satu faktor timbulnya perdagangan manusia (*trafficking*) yang marak terjadi di Yogyakarta. Perempuan dan anak merupakan sasaran utama yang dimanfaatkan oleh oknum-oknum untuk dieksploitasi, sehingga hak asasi manusia (HAM) tidak terlindungi.

Kategori oknum dan organisasi yang terlibat dalam perdagangan perempuan dan anak di Indonesia seperti agen perekrutan tenaga kerja terutama melalui cara ilegal, calo tenaga kerja yang berperan mencari anak-anak khususnya anak perempuan di pedesaan dengan janji akan mencarikan pekerjaan dengan gaji tinggi, pejabat pemerintah yang membantu memudahkan

keberangkatan korban dengan membuat identitas palsu seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP) untuk anak ditambah usianya atau sengaja menghilangkan identitas supaya sulit dilacak oleh keluarganya, majikan yang menampung dan mempekerjakan, calo pernikahan bagi anak-anak perempuan dalam kasus pengantin pesanan atau kawin kontrak, orang tua sanak saudara serta suami yang sengaja tidak mendukung dan mengambil keuntungan dari praktik ini.

Perempuan dan anak menjadi korban perdagangan diperlakukan tidak adil dari majikan yang berupa kekerasan fisik, seksual maupun mental, bahkan sering kali tidak mendapatkan upah secara layak. Bahkan perempuan dan anak tidak menyadari jika sudah menjadi korban perdagangan manusia (*trafficking*). Masih banyak korban perdagangan manusia (*trafficking*) yang bertahan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya bahkan sulit untuk mencari pekerjaan karena tingkat pendidikan rendah. Pendidikan memang penting di masa modern seperti ini, karena pendidikan menjadi pusat utama perubahan pemikiran dan tingkat pengetahuan bagi manusia yang berfikir kritis. Pada era modern ini pendidikan menjadi hal yang utama, khususnya di Desa Nomporejo Kulon Progo pendidikan adalah yang utama supaya tidak terjadi perdagangan manusia (*trafficking*).

Penegakan hukum harus dijalankan dengan baik untuk melindungi perempuan dan anak yang telah menjadi korban perdagangan manusia (*trafficking*). Setiap warga negara mempunyai hak untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, agar kehidupan keluarganya menjadi sejahtera, sehingga tidak mendapatkan pekerjaan yang salah. Penegakan hukum sebagai

pelindung masyarakat yang menjadi korban kejahatan khususnya bagi korban perdagangan manusia (*trafficking*). Sosialisasi atau penyuluhan di masyarakat dapat membantu pendidikan serta pengetahuan perempuan dan anak, supaya tidak menjadi korban perdagangan manusia (*trafficking*) yang akhir-akhir ini sering terjadi.

Sosialisasi yang diadakan di masyarakat melalui ibu-ibu pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK), melalui perkumpulan pemuda-pemudi, akan lebih mudah diterima. Desa Nomporejo yang berada di Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo merupakan fokus kerja Lembaga Mitra Wacana, dalam penanganan pencegahan *trafficking*, karena masyarakat Desa Nomporejo membutuhkan informasi mengenai pencegahan *trafficking*. Adanya kontribusi Lembaga Mitra Wacana dalam pencegahan trafficking dapat meminimalisir tindak kejahatan tersebut, sehingga dapat merubah pola pikir masyarakat khususnya Desa Nomporejo Kulon Progo.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada Kontribusi Lembaga Mitra Wacana dalam Pencegahan *Trafficking* (Studi Kasus di Desa Nomporejo Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016).

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kontribusi Lembaga Mitra Wacana dalam Pencegahan *Traficking* (Studi Kasus di Desa Nomporejo Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016)?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Kontribusi Lembaga Mitra Wacana dalam Pencegahan *Traficking* (Studi Kasus di Desa Nomporejo Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016).

E. Paradigma

Pendekatan pada penelitian ini berfokus pada kontribusi Lembaga Mitra Wacana dalam pencegahan *Traficking* (Studi Kasus di Desa Nomporejo Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016), pemahaman mengenai kejahatan perdagangan manusia (*trafficking*). Memberi gambaran terhadap masyarakat Desa Nomporejo Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo terhadap pentingnya pendidikan, sosialisasi dalam masyarakat, dan kemajuan teknologi globalisasi masa reformasi menjadi filter masyarakat untuk dapat selektif dalam memilih pekerjaan, khususnya pada kaum perempuan dan anak. Peneliti berusaha mencari informasi seberapa besar Lembaga Mitra Wacana dalam berkontribusi masyarakat Desa Nomporejo Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo dalam memberikan

informasi dan ketrampilan. Mengenai pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya melalui observasi secara langsung, serta melakukan wawancara dengan Direktur Lembaga Mitra Wacana dan rekan-rekan yang ada di Lembaga Mitra Wacana.

Penelitian ini menggunakan paradigma naturalistik. Paradigma ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap apa yang akan diamati, data-data yang didapat akan diolah secara terperinci dan sistematis. Pengamatan yang akan dilakukan hanya sebatas mengamati tidak ada tindakan terhadap apa yang terjadi. Selain dengan observasi penelitian ini juga menggunakan wawancara dan dokumentasi untuk memperkuat hasil penelitian. Hasil penelitian dari paradigma naturalistik menggunakan *purposal sampling* dengan mewawancarai Direktur Lembaga Mitra Wacana, koordinasi lapangan, Kepala Desa Nomporejo serta empat orang masyarakat yang mendapat pelatihan dari Lembaga Mitra Wacana. Dokumentasi untuk mencari berkas-berkas yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bertujuan menganalisis Kontribusi Lembaga Mitra Wacana dalam Pencegahan *Trafficking* (Studi Kasus di Desa Nomporejo Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016). Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. peneliti sebagai instrumen pengumpul data dan merupakan satu prinsip yang paling utama, hanya dengan keterlibatan peneliti dalam proses pengumpulan data lah hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan semua pihak, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis, diantaranya adalah:

1. Secara teoritis

- a. Hasil penelitian dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca tentang kontribusi Lembaga Mitra Wacana di Desa Nomporejo Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta Tahun 2016.
- b. Hasil penelitian dapat memberikan informasi kepada masyarakat terhadap pencegahan Perdagangan manusia (*trafficking*).

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian dapat memberikan kontribusi informasi untuk masyarakat di Desa Nomporejo Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo bahwa Lembaga Mitra Wacana membantu masyarakat khususnya pada kaum perempuan, anak agar terhindar dan tidak menjadi korban perdagangan manusia (*trafficking*).